

SKRIPSI

**PERBEDAAN KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO**

Studi Dilakukan di SMP Negeri 16 Denpasar



OLEH:

NI MADE PUTRI NADIA

NIM. P07124224109

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO**

Studi Dilakukan Di SMP Negeri 16 Denpasar

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**NI MADE PUTRI NADIA
NIM. P07124224109**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO**

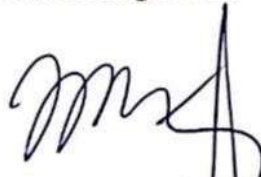
Studi Dilakukan di SMP Negeri 16 Denpasar

Oleh:

NI MADE PUTRI NADIA
NIM. P07124224109

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



Ni Luh Putu Sri Erawati, S.St.T., MPH
NIP. 197508252000122002

Pembimbing Pendamping:



Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes
NIP. 197001161989032001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN
PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO**

Studi Dilakukan di SMP Negeri 16 Denpasar

Oleh:

NI MADE PUTRI NADIA
NIM. P07124224109

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 04 JUNI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. I Nyoman Wirata, SKM. M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH | (Sekretaris) | |
| 3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb | (Anggota) | |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

PERBEDAAN KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi wanita penting dijaga sejak remaja untuk mencegah berbagai penyakit, termasuk kanker payudara yang merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker di Indonesia. Salah satu upaya deteksi dini yang efektif dan hemat biaya adalah dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Namun, kurangnya informasi menyebabkan banyak remaja belum memiliki keterampilan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video pada remaja putri di SMP Negeri 16 Denpasar. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 53 siswi kelas VII yang dipilih secara *cluster random sampling*. Intervensi dilakukan melalui pemberian pendidikan kesehatan menggunakan video selama 7 menit 49 detik, disertai bimbingan praktik dengan pantom dan latihan mandiri. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan signifikan skor keterampilan SADARI dari tengah-tengah 41,42 menjadi 80,66 setelah intervensi. Uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Disimpulkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan keterampilan SADARI pada remaja putri. Diharapkan nantinya remaja putri dapat menggunakan media video sebagai bahan pembelajaran serta dengan rutin melakukan SADARI dirumah setiap satu bulan sekali untuk mendeteksi dini kanker payudara

Kata kunci: SADARI, pendidikan kesehatan, media video, remaja putri, kanker payudara.

**DIFFERENCE IN BREAST SELF-EXAMINATION SKILLS BEFORE
AND AFTER HEALTH EDUCATION USING VIDEO MEDIA AMONG
FEMALE ADOLESCENTS**

ABSTRACT

Women's reproductive health needs to be maintained from adolescence to prevent various diseases, including breast cancer, which is the leading cause of cancer-related death in Indonesia. One cost-effective and efficient early detection method is Breast Self-Examination (BSE). However, a lack of information has led to many adolescents not having this skill. This study aimed to determine the difference in BSE skills before and after receiving health education using video media among female adolescents at SMP Negeri 16 Denpasar. The research design used was pre-experimental with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 53 seventh-grade female students selected through cluster random sampling. The intervention was conducted by providing health education through a 7-minute and 49-second video, followed by guided practice using a breast model and independent practice at home. The results showed a significant increase in the average BSE skill score from 41.42 to 80.66 after the intervention. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference before and after the health education. It can be concluded that video media is effective in improving BSE skills among female adolescents. It is hoped that in the future young women will be able to use video media as a reference and learning material and can routinely carry out BSE examinations at home once a month to detect breast cancer early.

Keywords: *BSE, health education, video media, female adolescents, breast cancer*

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN KETERAMPILAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN PADA REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

OLEH: NI MADE PUTRI NADIA (P07124224109)

Kesehatan reproduksi wanita penting dijaga sejak remaja untuk mencegah penyakit seperti kanker payudara, yang merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker di Indonesia. Deteksi dini melalui *Breast Self Examination (BSE)* atau SADARI menjadi salah satu upaya efektif yang hemat biaya. Namun, kurangnya informasi membuat banyak remaja, termasuk siswi di SMP Negeri 16 Denpasar, belum mengetahui keterampilan SADARI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video. Metode video dipilih karena dapat menarik perhatian dan memudahkan pemahaman remaja mengenai teknik SADARI secara visual. Diharapkan edukasi ini mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada remaja putri menggunakan media video di SMP Negeri 16 Denpasar.

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi timbulnya kelainan pada payudara, seperti adanya benjolan. SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk mendeteksi dini tanda-tanda terjadinya kanker payudara. Media video terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan karena dapat membangkitkan ide atau gagasan yang bersifat konseptual sehingga dapat mengurangi kesalah pahaman dalam mempelajarinya. Selain itu, video juga mampu meningkatkan minat dan memberikan pengalaman nyata yang merangsang aktivitas diri sendiri untuk belajar sehingga dapat mengembangkan jalan pikiran yang berkelanjutan.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada perbedaan keterampilan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang SADARI di SMP Negeri 16 Denpasar.

Penelitian dilaksanakan secara kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian *pre-eksperimental* dengan *one grup pretest-post test design*. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 16 Denpasar pada Februari sampai Maret 2025. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh remaja putri kelas VII yang bersekolah di SMP Negeri 16 Denpasar sebanyak 158 orang. Pengambilan sampel dapat dilakukan secara *cluster random sampling*. Berdasarkan perhitungan, didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 siswi. Untuk mengantisipasi *drop out*, sampel 5% jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang. Pengukuran awal sebelum diberikan intervensi yaitu melakukan *pretest* menggunakan lembar observasi kepada responden selama 40 menit yang dibantu oleh enumerator sebanyak 1 orang. Selanjutnya, peneliti memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang SADARI menggunakan media video yang berdurasi 7 menit 49 detik. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, kemudian peneliti membimbing selama 1 jam menggunakan pantom responden satu persatu untuk melakukan keterampilan SADARI. Selesai membimbing, responden melakukan latihan mandiri di rumah dengan menonton video yang akan dibagikan video keterampilan SADARI pada *group whatsapp*. Di hari ke dua akan diberikan bimbingan latihan keterampilan SADARI menggunakan pantom satu persatu. Selanjutnya akan diberikan selang waktu selama 1 minggu sebelum diberikan *post test*. Terakhir, Selanjutnya pemberian *post test* menggunakan lembar observasi yang sama dengan sebelumnya dan dibantu oleh enumerator. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk*, didapatkan hasil bahwa data tidak berdistribusi dengan normal ($p > 0,05$) sehingga dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan analisis, dapat diketahui bahwa dari 53 responden yang diteliti, terdapat 23 orang (43,4%) berumur 12 tahun dan 30 orang (56,6%) berumur 13 tahun. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui video, tengah-tengah skor keterampilan responden yaitu 41,42 dengan standar deviasi 9,113. Selain itu, diperoleh nilai terendah yaitu 15 dan nilai tertinggi yaitu 60. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video, rata-rata skor keterampilan responden yaitu 80,66 dengan standar deviasi 9,836. Selain itu, diperoleh nilai terendah yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 100. Maka dapat diketahui adanya peningkatan nilai tengah-tengah dari 41,42 menjadi 80,66. Selain itu, nilai terendah dan tertinggi pada penilaian ini juga mengalami peningkatan. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri sebelum dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan remaja putri.

Disarankan agar SMP Negeri 16 Denpasar mendukung pendidikan kesehatan remaja secara berkala, khususnya terkait kesehatan reproduksi, dengan memanfaatkan media video sebagai sarana edukatif yang efektif. Guru BK, guru IPA, dan tenaga kesehatan diharapkan menggunakan video sebagai metode pembelajaran inovatif, serta menjalin kolaborasi dengan puskesmas dalam program kesehatan remaja. Remaja putri dianjurkan rutin melakukan SADARI setiap bulan sebagai deteksi dini kanker payudara. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan media edukasi yang lebih interaktif dan evaluasi jangka panjang untuk menilai keberlanjutan keterampilan SADARI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Perbedaan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Pada Remaja Putri Menggunakan Media Video” tepat pada waktunya.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S. Tr. Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.S.T.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T.,MPH, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan Skripsi.
5. Ni Gusti Kompang Sriasih, S.ST.,M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan Skripsi.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan adminitrasi.

7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, arahan, motivasi dan semangat.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan semangat dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pengetahuan yang dimiliki sehingga skripsi ini masih perlu disempurnakan. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca, dosen pembimbing atau teman-teman demi perbaikan dan kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis meminta maaf apabila terdapat perkataan yang kurang berkenan ataupun kata-kata yang salah dalam kalimat yang terdapat di Skripsi. Demikian yang dapat penulis sampaikan terima kasih.

Denpasar, Mei 2025



Peneliti

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Putri Nadia
NIM : P07124224109
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jalan Drupadi XV No.8 Sumerta Kelod, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Perbedaan Keterampilan Sadari Sebelum dan Sesudah Di berikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 16 Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Made Putri Nadia

NIM. P0724224109

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).....	7
B. Keterampilan.....	10
C. Pendidikan kesehatan.....	16
D. Media video	18
BAB III KERANGKA KONSEP	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Alur penelitian.....	27

C. Tempat dan waktu penelitian	29
D. Populasi dan sampel	29
E. Jenis dan teknik pengumpulan data	31
F. Pengolahan dan analisis data	36
G. Etika penelitian	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil.....	40
B. Pembahasan	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian	25
Tabel 2. Karakteristik Sampel berdasarkan Umur.....	41
Tabel 3. Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sebelum Pendidikan Kesehatan...	42
Tabel 4. Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sesudah Pendidikan Kesehatan ...	42
Tabel 5. Perbedaan Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Video	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep	23
Gambar 2. Desain Penelitian	27
Gambar 3. Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian
- Lampiran 3. Tabel Tabulasi Observasi Keterampilan Sadari
- Lampiran 4. *Informed Consent*
- Lampiran 5. Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Melakukan Penelitian
- Lampiran 7. Surat Pernyataan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Etik Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel Penelitian
- Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 11. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 12. Dokument